

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Kata ganti dalam bahasa Inggris digunakan ketika terdapat subjek yang mengacu pada objek. Objek yang dimaksud mengarah pada objek langsung atau *indirect object*. Kata ganti dalam objek langsung biasanya mengacu pada *Personal Pronoun* yang lebih menekankan pada tiga aspek utama yaitu case, number, person, dan gender.

Pertama, kata ganti dengan konsep case mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menentukan suatu kalimat yaitu subjective yang menekankan suatu kata subjek sebagai pelaku utama dalam kehidupan sehari-hari seperti *I, We, She*, dan lain-lain, objective yang menunjukkan kata benda sebagai penerima dan possessive yang menggambarkan kepemilikan subjek maupun objek.

Kedua, kata ganti dalam konsep number membahas tentang bentuk singular dan plural. Kata ganti singular berperan dalam menggantikan kata benda yang merupakan Nama orang, benda, ataupun tempat secara personal dan kata ganti plural yang menunjukkan kumpulan subjek secara berkelompok yang bergantung pada konteksnya.

Ketiga, kata ganti dengan person berkaitan dengan tiga sudut pandang pada subjek yaitu first person (*I, me, we, us*) yang membahas tentang diri sendiri, second person (*you*) yang mengindikasikan tentang orang lain atau kepemilikan benda oleh

seseorang, dan third person (*she, he, it, her, him, they, them*) yang merujuk pada orang lain selain orang pertama dan kedua.

Terakhir, kata ganti dalam konsep gender hanya menekankan pada subjek yang sesuai dengan konteksnya seperti *Mr, Sir, dan King* yang mengacu pada kata ganti *he, Ma'am, Miss dan Lady* mengacu pada kata ganti *she*, dan kata *the cat, Bathroom, dan Tree* yang mengacu pada kata ganti *it*. Oleh karena itu, penggunaan kata ganti diimplikasikan sebagai pengganti alternatif subjek dalam menentukan makna kalimatnya serta membuat bentuk strukturalnya lebih sempurna agar sesuai dengan konteks pada kalimat secara grammatikal.

Makna proposisi mempunyai pengaruh yang luas pada kata ganti karena menggambarkan bentuk kalimat pernyataan yang memiliki ujaran benar atau tidak benar. Kemudian, makna proposisi juga menunjukkan suatu hubungan antara kata benda dengan kata ganti. Kedua hubungan tersebut memiliki Peranan makna yang seimbang yaitu sama-sama membahas kepemilikan. Namun, definisi kata ganti yang diterapkan pada makna proposisi memiliki makna yang berbeda yaitu sebagai bentuk sudut pandang maupun relasi makna yang telah diungkapkan pada suatu kalimat.

Jenis-jenis makna proposisi seperti proposisi keadaan dan makna situasional proposisi sangat bermanfaat dalam penelitian ini karena untuk mengetahui bentuk relasi makna antara kata ganti dengan subjek yaitu dengan menggunakan konsep identifikasi, pelukisan, dan sebagainya. Dalam makna situasional proposisi, setiap kalimat yang dianalisis menggunakan tiga aspek utama yaitu pernyataan (Deklaratif), pertanyaan (Interrogatif), dan perintah. Ketiga aspek utama ini

digunakan untuk mengidentifikasi antara kata ganti dengan subjek yang sudah menjadi bentuk relasi makna lalu diterjemahkan menjadi makna yang lebih mendalam berdasarkan jenis-jenis pada pernyataan, pertanyaan, dan perintah salah satunya mengubah bentuk kalimat biasa menjadi kalimat yang lebih kompleks seperti kata *You are very strong* menjadi *Are You very strong?* atau *You are very strong!* Oleh karena itu, makna proposisi dan kata ganti mempunyai acuan yang sama dan memiliki makna yang berbeda melalui konteks.

## 5.2 Saran

Saran pada penelitian ini adalah penulis mempelajari suatu kata ganti tidak hanya dilihat dari bentuk grammatikalnya melainkan dari analisis makna sehingga dapat diketahui Peranan kata ganti yang sebenarnya karena setiap kata ganti memiliki definisi yang berbeda dalam konteks walaupun kata ganti pada umumnya hanya fokus pada singular atau plural. Terakhir, penulis diharapkan dapat mengaplikasikan hubungan antara kata ganti dengan makna proposisi menjadi penelitian yang menarik dan lebih spesifik dalam penentuan kajiannya baik menentukan kata ganti dalam Bahasa Indonesia maupun Inggris agar dapat memberikan argumentatif yang kuat serta inovatif dalam penyampaiannya.